

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian mengenai kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, budaya organisasi dan kinerja karyawan pada PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya ini merupakan penelitian *causal explanatory*, yaitu penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya yang berjumlah 50 orang. Cara pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner (angket) dan jawabannya menggunakan skala *likert* lima gradasi. Cara pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampel jenuh. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, korelasi dan korelasi determinasi dan pengujian hipotesis dengan uji t.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya yang beralamat di Jl. Diponegoro no 166 Surabaya. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan berbagai alasan, diantaranya dekat dengan tempat tinggal dan mudah dijangkau. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan pada PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih empat bulan yaitu pada bulan November 2020 hingga bulan Februari 2020.

1.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- Data kuantitatif yaitu penyajian data dalam bentuk jumlah dan dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dan angka - angka yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden atau objek yang diteliti.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah:

- Data primer

Data primer diperoleh langsung dari karyawan PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya dengan menggunakan kuesioner.

1.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya sejumlah 50 orang.

3.4.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana sampel yang digunakan adalah populasi atau seluruh karyawan PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya sejumlah 50 orang.

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan, metode yang digunakan adalah:

- Survey dengan instrument kuisisioner, yaitu dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab kepada karyawan PT AJ. Central Asia Raya Cabang Surabaya mengenai kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, budaya organisasi dan kinerja karyawan.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Peneliti mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011:61). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah :

1. Kepemimpinan transformasional (X1)
Kepemimpinan transformasional membuat para pengikutnya merasakan kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan penghormatan terhadap pemimpin dan mereka termotivasi melakukan lebih dari pada awalnya diharapkan dari mereka (Yukl 2009:305)
 2. Lingkungan Kerja (X2)
Lingkungan kerja adalah keseluruhan hubungan yang terjadi dengan karyawan di tempat kerja (Noah dan Steve 2012, p. 37),
 3. Budaya organisasi (X3)
budaya organisasi merupakan sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota organisasi yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lain. (Robins dan Judge dalam Sunyoto, 2013: 225)
2. Variabel terikat (*dependent variable*)
Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah kinerja karyawan (Y). Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya sesuai dengan standard an kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan tersebut (Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, 2011:548).

3.6.2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kepemimpinan Transforasional, indikatornya:
 - a. Kharismatik (*Attribute Charisma*)
 - b. Inspirasional (*Inspirational Leadership*)
 - c. Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*)
 - d. Perhatian Secara Individual (*Individualized Consideration*)
2. Lingkungan Kerja, indikatornya
 - a. Penerangan/Cahaya di Tempat Kerja
 - b. Suhu di tempat kerja
 - c. Sirkulasi udara di tempat kerja
 - d. Kebisingan di tempat kerja
 - e. Getaran mekanis di tempat kerja
 - f. Bau bauan di tempat kerja
 - g. Tata warna di tempat kerja

- h. Dekorasi di tempat kerja
 - i. Musik di tempat kerja
 - j. Keamanan ditempat kerja
 - k. Hubungan antar karyawan
3. Budaya organisasi, indikatornya:
- a. Inovasi dan pengambilan resiko
 - b. Perhatian ke hal yang lebih rinci
 - c. Orientasi hasil
 - d. Orientasi orang
 - e. Orientasi tim
 - f. Keagresifan
 - g. Kemantapan / Stabilitas
4. Kinerja karyawan, dimensi dan indikatornya adalah:
- a. Kuantitas kerja
 - b. Kualitas pekerjaan
 - c. Ketepatan waktu
 - d. Kehadiran
 - e. Kemampuan kerjasama

3.7 Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan pengumpulan data penelitian
Langkah-langkah dalam persiapan dan pengumpulan data penelitian adalah:
 1. Menyusun instrumen penelitian
 2. Penyebaran instrumen
2. Pengolahan data penelitian
Menurut Moh Pabundu Tika (2005:63) sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Langkah-langkah dalam megolah data diantaranya:
 1. Editing.
Mengecek data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.
 2. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macammnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

3. Tabulating

Tabulating yaitu penyajian data ke dalam bentuk tabel untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap option dalam setiap item instrument, sehingga terlihat jelas jawaban responden. Setelah melakukan proses *editing*, *coding* dan *tabulating* selanjutnya adalah tahap verifikasi.

Verifying (Verifikasi)

Verifying merupakan tahapan pemeriksaan atau pengujian terhadap kebenaran dari suatu data. Dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu, apakah penelitian tersebut saling mendukung atau bertentangan (menolak).

3.8 Metode Analisis Data dan Analisis Data

3.8.1 Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Peneliti menggunakan analisis deskriptif yang menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, budaya organisasi dan kinerja karyawan.

2 Analisis Statistik

Analisis statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda yaitu alat statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negative dengan variabel terikat dan untuk memprediksi nilai variabel terikat jika variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

3.8.2 Analisis Data

3.8.2.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2006:102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur kejadian (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yakni kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden. Dalam menganalisis data penulis menggunakan bantuan *software SPSS* versi 16.

Sedangkan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono, (2012:132). Pengukuran jawaban responden menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel dengan Skala Likert

Skor	Interval	Keterangan
5	4,21 – 5,00	Sangat Setuju/Sangat Baik/Sangat Tinggi
4	3,41 – 4,20	Setuju/Baik/Tinggi
3	2,61 – 3,40	Netral/Cukup/Sedang
2	1,81 – 2,60	Tidak Setuju/Tidak Baik/Rendah
1	1 – 1,80	Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Baik/Rendah

Sumber: Sugiyono (2012:133)

3.8.2.2 Uji Instrumen Penelitian

3.8.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2011:134) butir dinyatakan valid apabila koefisien korelasi sama dengan atau > 0.05 . Pengujian validasi butir di analisis menggunakan *software SPSS*.

Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel dan bernilai negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

3.8.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS. uji statistik *Cronbach Alpha* (A). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60 (Nunnally dalam Imam Ghozali,2013:42).

3.8.2.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>$ 0,05.

Menurut Singgih Santoso (2016 : 393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significant) yaitu :

1. Jika probabilitas $>$ 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas $<$ 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF $<$ 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2016:90) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik yaitu Homoskedastisitas atau tidak terjadi nilai = 0,05, maka model tidak mengalami Heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di *-studentized*.

Dasar-dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Imam Gozali (2013:96) Analisis Regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y	: Variabel Dependent (Kinerja Karyawan)
α	: Koefisien Regresi (Konstanta)
X1	: Kepemimpinan Transformasional
X2	: Lingkungan Kerja
X3	: Budaya Organisasi
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
e_i	: Standart error

3.8.4 Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini korelasi *Product Moment*. Tabel dibawah adalah cara mengetahui keadaan korelasi:

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:250)

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam presentase. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2013:83).

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis

Menurut Dantes (2012:164) hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Selanjutnya Dantes (2012:164) mengemukakan untuk menguji hipotesis menggunakan uji t. uji t ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan uraian kerangka teori dan pengertian-pengertian yang telah dikemukakan maka hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji t (Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y Secara Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengkaji apakah setiap variabel independen yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1), Lingkungan Kerja (X2), Budaya Organisasi (X3) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) signifikan.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5% adalah:

- a. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
- b. Jika nilai signifikan $<0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau pada pengaruh antara variabel yang diuji.

2. Uji f (Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y secara Simultan)

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen yaitu Kepemimpinan transformasional (X1), Lingkungan Kerja (X2), Budaya Organisasi (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel terikat.